

Implementation Early Initiation of Breastfeeding Associated to Successful of Exclusive Breastfeeding in Primary Health Care of Cipedes Tasikmalaya City 2011

Gretta Gisela Sekarayu¹, Alfaina Wahyuni²

¹ The student of medicine in MUY, ² Lecture of OBGYN in Medical Faculty of MUY

ABSTRACT

Breastfeeding is a natural foods provided to infants. According to the World Health Organization and United Nations Children's Fund to give food to the baby be exclusively breastfeed for six months because breast milk is useful, namely to protect and prevent the disease by increasing the body's immune. Early initiation of breastfeeding is the process of putting a baby on the mother's abdomen immediately after birth and allowed at least within the first hour of birth. This research was conducted to find out is there a relationship between the Implementation Early Initiation of Breastfeeding Associated to Successful of Exclusive Breastfeeding in Primary Health Care of Cipedes Tasikmalaya City 2011.

This study uses observational analytic method with Cross Sectional approach with cluster sampling technique as many as 60 people. where as many as 30 people (50%) of respondents who perform Early Initiation of Breastfeeding and 30 people (50%) that do not implement the Early Initiation of Breastfeeding.

The results of the Chi-square value obtained Asymp Sig (p) of 1.000. The p-value when compared with the value $\alpha = 0.05$ p-value is greater, meaning there is no significant relationship between the implementation Early Initiation of Breastfeeding Associated to Successful of Exclusive Breastfeeding in Primary Health Care of Cipedes Tasikmalaya City 2011. This is due to lack of support from health professionals, support family and most of the mothers worked either as self-employed, civil servants and private employees are not a lot of time to carry out exclusive breastfeeding.

Keywords: Early Initiation of Breastfeeding, Breastfeeding

Hubungan Pelaksanaan Inisiasi Menyusui Dini terhadap Keberhasilan ASI Eksklusif di Puskesmas Cipedes Kota Tasikmalaya Tahun 2011

Gretta Gisela Sekarayu¹, Alfaina Wahyuni²

¹ Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan UMY, ² Dosen bidang Ilmu Kebidanan dan Kandungan FKIK UMY

INTISARI

Air Susu Ibu (ASI) adalah makanan yang alami yang disediakan untuk bayi. Menurut World Health Organization dan United Nations Children's Fund memberikan makanan pada bayi berupa ASI eksklusif selama enam bulan dikarenakan ASI bermanfaat, yaitu untuk melindungi dan mencegah terkena penyakit dengan meningkatkan imun tubuh. Inisiasi menyusui dini (IMD) merupakan proses meletakkan bayi diatas perut ibu segera setelah lahir dan membiarkan sedikitnya dalam satu jam pertama kelahiran. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Apakah terdapat hubungan antara pelaksanaan Inisiasi Menyusui Dini (IMD) dengan keberhasilan ASI eksklusif di Puskesmas Cipedes Kota Tasikmalaya Tahun 2011.

Penelitian ini menggunakan metode analitik observational dengan pendekatan *Cross Sectional* dengan teknik cluster sampling sebanyak 60 orang. dimana sebanyak 30 orang (50%) responden yang melaksanakan IMD dan 30 orang (50%) yang tidak melaksanakan IMD.

Hasil dari uji *chi-square* didapatkan nilai Asymp Sig (p) sebesar 1,000. Nilai p jika dibandingkan dengan nilai $\alpha = 0,05$ lebih besar nilai p, artinya tidak ada hubungan yang bermakna antara Pelaksanaan Inisiasi Menyusui Dini terhadap Keberhasilan ASI Eksklusif di Puskesmas Cipedes Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya Tahun 2011 Hal ini dikarenakan kurangnya dukungan dari tenaga kesehatan, dukungan keluarga dan sebagian besar ibu bekerja baik sebagai wiraswasta, pegawai negeri dan pegawai swasta yang tidak banyak waktu untuk